

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Desember 2024

Komponen ASF	Posisi Sep 2024					Posisi Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	51,714,646.41	-	-	217,000.00	51,931,646.41	52,424,858.94	-	-	201,900.00	52,626,758.94
2 Modal sesuai POJK KPMM	51,574,646.41	-	-	217,000.00	51,791,646.41	52,284,858.94	-	-	201,900.00	52,486,758.94
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	52,649,783.45	49,221,061.06	2,220,151.81	1,330,524.41	97,404,063.37	50,885,863.42	48,449,574.56	2,044,319.43	1,314,697.06	94,835,009.61
5 Simpanan dan pendanaan stabil	27,059,673.38	20,681,921.12	91,251.05	623,418.50	46,064,621.77	25,956,343.06	19,521,231.16	93,043.43	583,702.78	43,875,789.55
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,590,110.08	28,539,139.93	2,128,900.76	707,105.91	51,339,441.61	24,929,520.36	28,928,343.40	1,951,276.00	730,994.28	50,959,220.06
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	10,910,486.84	-	1,498,703.21	24,496,174.90	28,915,307.71	11,873,751.09	-	1,454,073.40	29,258,148.13	33,884,561.98
8 Simpanan operasional	7,339,562.41	-	-	-	7,798,754.30	-	-	-	-	3,899,377.15
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,570,924.43	-	1,498,703.21	24,496,174.90	25,245,526.51	4,074,996.79	-	1,454,073.40	29,258,148.13	29,985,184.83
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	14,213,150.42	139,662.58	1,065,857.65	1,135,688.93	-	24,411,556.94	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568.27
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	115,731.85	-	-	-	-	43,308.40	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	14,097,418.57	139,662.58	1,065,857.65	1,135,689	-	24,368,248.54	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568.27
14 Total ASF	-	-	-	-	179,386,706.43	-	-	-	-	182,426,898.79

Komponen RSF	Posisi Sep 2024					Posisi Desember 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	5,566,442.66	1,795,747.83	2,224,135.13	30,178,772.19	12,303,736.46	10,968,635.85	2,537,136.59	2,217,693.07	29,595,387.25	21,240,046.74
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	905,776.68	0.00	0.00	0.00	452,888.34	664,254.11	0.00	0.00	0.00	332,127.06
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.94	40,618,186.49	20,740,702.10	86,719,124.18	96,842,529.48	11.90	40,519,371.89	32,129,398.69	84,720,289.02	92,526,287.80
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1,094,774.09	0.00	0.00	109,477.41
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.94	3,905,312.91	409,869.04	20,176,656.17	20,967,389.41	11.90	4,701,800.77	852,188.03	18,509,448.66	19,640,814.57
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	36,708,962.74	19,773,809.44	66,497,744.98	75,556,658.26	0.00	30,925,109.17	28,292,489.49	44,541,887.54	55,290,462.38
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	417,857.14	0.00	208,928.57	0.00	0.00	394,642.86	0.00	197,321.43
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,763,309.99	2,480,882.12	21,621,404.91	17,176,009.25
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	3,910.84	139,166.48	44,723.03	109,553.24	0.00	34,377.87	109,196.20	47,547.91	112,202.76
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Aset lainnya :	1,694,840.35	5,990,839.46	9,543,498.70	10,657,832.12	27,762,692.91	1,692,455.74	4,769,199.64	266,386.89	20,543,987.27	27,139,474.08
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00	-	-	-	0.00	0.00
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	4,479.43	4,479.43	-	-	-	0.00	0.00
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	23,146.37	23,146.37	-	-	-	8,661.68	8,661.68
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,694,840.35	5,963,213.65	9,543,498.70	10,657,832.12	27,735,067.11	1,692,455.74	4,760,537.96	266,386.89	20,543,987.27	27,130,812.40
32 Rekening Administratif	-	-	-	38,726,699.47	1,469,576.35	-	-	-	40,382,873.12	1,542,031.48
33 Total RSF	-	-	-	-	138,831,423.55	-	-	-	-	142,779,967.16
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	129.21%	-	-	-	-	127.77%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Desember 2024

Komponen ASF		Posisi September 2024					Posisi Desember 2024				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	55,377,605	-	-	217,000	55,594,605	56,131,396	-	-	201,900	56,333,296
2	Modal sesuai POJK KPMM	55,237,605	-	-	217,000	55,454,605	55,991,396	-	-	201,900	56,193,296
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	53,283,329	50,700,646	2,261,349	1,330,524	99,356,681	51,571,261	49,917,575	2,076,128	1,314,697	96,816,483
5	Simpanan dan pendanaan stabil	27,306,403	20,707,143	93,758	623,418	46,325,357	26,202,300	19,570,687	93,374	583,703	44,156,746
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,976,926	29,993,503	2,167,591	707,106	53,031,324	25,368,961	30,346,888	1,982,754	730,994	52,659,737
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,560,281	9,636,649	1,537,602	24,496,175	31,421,731	13,196,522	9,858,941	1,496,323	29,258,148	36,540,296
8	Simpanan operasional	7,623,351	-	-	-	3,811,676	8,067,986	-	-	-	4,033,993
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,936,930	9,636,649	1,537,602	24,496,175	27,610,056	5,128,536	9,858,941	1,496,323	29,258,148	32,506,303
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	13,299	14,525,106	174,779	4,179,649	4,267,039	-	24,938,976	61,356	4,243,818	4,274,496
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	115,732	-	-	-	-	43,308	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	13,299	14,409,374	174,779	4,179,649	4,267,039	-	24,895,668	61,356	4,243,818	4,274,496
14	Total ASF	-	-	-	-	190,640,055	-	-	-	-	193,964,571

Komponen RSF		Posisi September 2024					Posisi Desember 2024				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	12,420,351	-	-	-	-	21,354,979
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	916,893	-	-	-	458,447	695,118	-	-	-	347,559
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	12	44,343,274	22,878,411	101,123,441	111,522,080	12	43,312,808	35,403,985	99,288,642	107,343,231
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	1,094,774	-	-	109,477
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	12	3,815,566	605,469	21,154,699	22,029,770	12	4,848,868	975,387	19,504,319	20,719,345
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40,523,613	21,714,536	79,180,846	88,689,982	-	33,521,166	31,441,918	57,404,496	68,540,672
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	417,857	300,000	403,929	-	-	394,643	264,687	369,368
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	184	1,383	443,173	288,846	-	3,763,622	2,482,841	22,067,592	17,467,166
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	3,911	139,166	44,723	109,553	-	84,378	109,196	47,548	137,203
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,089,324	6,355,168	9,610,496	10,984,805	29,915,475	3,083,641	5,099,367	363,073	20,780,209	29,193,735
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	4,479	4,479	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	23,146	23,146	-	-	-	8,662	8,662	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,089,324	6,327,543	9,610,496	10,984,805	29,887,850	3,083,641	5,090,705	363,073	20,780,209	29,185,073
32	Rekening Administratif	-	-	40,181,192	1,497,975	-	-	-	-	42,269,516	1,568,995
33	Total RSF	-	-	-	-	155,814,327	-	-	-	-	159,808,500
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	122.35%	-	-	-	-	121.37%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2024

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2024 sebesar 127,77% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp182.427 miliar dan total RSF sebesar Rp142.780 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Oktober 2024 dan November 2024 yang masing-masing sebesar 137,22% dan 132,30%.
3. Rasio pada bulan Oktober 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,01% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp2.628 miliar atau sebesar 1,44% yang didukung dengan penurunan pada komponen RSF sebesar Rp6.187 miliar atau sebesar 4,66%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp592 miliar (2,55%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp1.690 miliar (44,28%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lainnya sebesar Rp1.603 miliar (77,00%). Kenaikan ke tiga ASF diatas terjadi karena adanya corporate action menerbitkan surat berharga PUB IV tahun 2024 tahap 2 sebesar Rp. 3.910 miliar. Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp20.524 miliar (37,41%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.077 miliar (5,57%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp1.589 miliar (16,52%).
4. Rasio pada bulan November 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada Oktober 2024 mengalami penurunan sebesar 4,91% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1.352 miliar atau sebesar 0,75%, yang didukung dengan peningkatan komponen RSF mengalami sebesar Rp3.906 miliar atau sebesar 2,86%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp417 miliar (2,20%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp350 miliar (1,53%) dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang

berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp313 miliar (8,94%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp331 miliar (37,49%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh: surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain) bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp168 miliar (37,87%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp4.925 miliar (33,86%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Desember 2024 jika dibandingkan dengan rasio pada November 2024 mengalami penurunan sebesar 4,54% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan lebih kecil yaitu sebesar Rp1.764 miliar atau sebesar 0,97%, dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp6.230 miliar atau sebesar 4,36%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp1.028 miliar (4,30%), modal inti (tier 1) sebesar Rp302 miliar (0,59%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp494 miliar (1,78%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp6.101 miliar (29,55%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp639 miliar (3,37%) dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh: surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain) bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp254 miliar (36,46%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Desember 2024 adalah :
 - a. Komponen ASF :
 - 1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 49,11% dari total ASF bank.
 - 2) Modal 28,85% dari total ASF bank.
 - 3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 18,58% dari total ASF bank.
 - 4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,87% dari total ASF bank.
 - 5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,59% dari total ASF bank.
 - b. Komponen RSF :
 - 1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 64,80% dari total RSF bank.
 - 2) Aset lainnya sebesar 19,01% dari total RSF bank.
 - 3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,08% dari total RSF bank.
 - 4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 14,88% dari total RSF bank.
 - 5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,23% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2024

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2024 sebesar 121,37% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 193.965 miliar dan total RSF sebesar Rp 159.808 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Desember 2024 mengalami penurunan rasio jika dibandingkan dengan posisi September 2024 yaitu sebesar 0,98%, dari rasio posisi September 2024 sebesar 129,22% menjadi 121,37% di posisi Desember 2024. Penurunan rasio ini distimulasi dari kenaikan komponen ASF sebesar Rp3.324 miliar (1,71%) lebih kecil jika dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp3.994 miliar (2,50%). Kenaikan terbesar pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp5.119 miliar (14,01%). Sedangkan pada komponen RSF kenaikan yang cukup signifikan terjadi pada total HQLA sebesar Rp8.935 miliar (41,84%). Secara umum, rasio di akhir triwulan IV-2024 mengalami penurunan pertumbuhan rasio jika dibandingkan dengan triwulan III-2024.
3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Oktober 2024, jika dibandingkan dengan rasio posisi September 2024, mengalami kenaikan sebesar 2,86% dari 122,35% menjadi 129,22%, peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 1,46% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 3,93%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 12,55%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar yaitu sebesar 3,66%.
4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi November 2024 jika dibandingkan dengan rasio posisi Oktober 2024, mengalami penurunan sebesar 4,05% dari 129,22% menjadi 125,17%, penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,66%, yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan komponen RSF yang mengalami kenaikan sebesar 2,55%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1,13% dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 1,23%. Sedangkan kenaikan terbesar pada komponen RSF yaitu komponen total HQLA yang tumbuh sebesar 43,15%.
5. Rasio NSFR bulan Desember 2024 sebesar 121,37%, mengalami penurunan rasio sebesar 3,80%, jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2024 sebesar 125,17%. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF pada periode ini mengalami peningkatan sebesar 0,94% lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang meningkat sebesar 4,10%. Adapun peningkatan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 4,61%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 37,16%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 127,77% menurun menjadi sebesar 121,37% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 11,93% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,32%.

Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

a. Komponen ASF :

- Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,19 triliun atau sebesar 295,58%.
- Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,71 triliun atau sebesar 7,04%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,51 triliun atau sebesar 7,84%.
- Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp 459 triliun atau sebesar 8,76%.
- Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,52 triliun atau sebesar 1,70%.

b. Komponen RSF :

- Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,05 triliun atau sebesar 7,57%.
- Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 14,82 triliun atau sebesar 16,01%.
- Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 115 miliar atau sebesar 0,54%.
- Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 15 miliar atau sebesar 4,65%.
- Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp27 miliar atau sebesar 1,75%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan September 2024 adalah:

c. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 46,98% dari total ASF Konsolidasi.
- Modal sebesar 29,04% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 18,84% dari total ASF Konsolidasi.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,20% dari total ASF Konsolidasi.
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,94% dari total ASF Konsolidasi.

d. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 67,17% dari total RSF Konsolidasi.
- Aset lainnya menurun sebesar 18,27% dari total RSF Konsolidasi.
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 0,98% dari total RSF Konsolidasi.
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 13,36% dari total RSF Konsolidasi.
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,22% dari total RSF Konsolidasi.